

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan dari penerapan terapi okupasi menanam pada pasien dengan masalah isolasi sosial di Bangsal Nakula RSJD dr. Arif Zainudin Surakarta yaitu sebagai berikut:

1. Pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien I (Tn. T) dan pasien II (Tn. S) dilaksanakan menggunakan proses asuhan keperawatan. Hasil pengkajian kedua pasien didapatkan diagnosis keperawatan utama yaitu isolasi sosial. Perencanaan disusun berdasarkan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) 2018 dengan penerapan terapi okupasi menanam sebagai intervensi *evidence based nursing*. Implementasi dilaksanakan sebanyak lima kali pertemuan dengan hasil evaluasi terdapat peningkatan keterlibatan sosial pada kedua pasien.
2. Penerapan terapi okupasi menanam pada pasien I dan pasien II dengan masalah isolasi sosial di Bangsal Nakula RSJD dr. Arif Zainudin Surakarta dapat terlaksana sebanyak empat sesi sesuai dengan yang direncanakan dan dapat meningkatkan keterlibatan sosial kedua pasien.
3. Keterlibatan sosial pada pasien I dapat meningkat sesuai target yang direncanakan setelah diberikan penerapan terapi okupasi menanam. Sedangkan keterlibatan sosial pasien II tidak dapat meningkat sesuai target yang direncanakan setelah diberikan penerapan terapi okupasi menanam. Peningkatan keterlibatan sosial pada pasien II cenderung lebih lambat dibandingkan pada pasien I.

4. Keberhasilan penerapan terapi okupasi menanam yang telah terlaksana pada kedua pasien dipengaruhi oleh adanya partisipasi kedua pasien, perawat Bangsal Nakula yang mendukung penulis dalam memberikan intervensi keperawatan pada kedua pasien, fasilitas Bangsal Nakula RSJD Surakarta yang memadai untuk penerapan intervensi keperawatan pada kedua pasien, dan kesiapan penulis dalam memberikan asuhan keperawatan jiwa pada kedua pasien. Namun terdapat keterbatasan pada pengukuran intervensi, karena nilai perubahan yang terjadi pada kedua pasien diukur dan dinilai secara subjektif melalui observasi penulis, tetapi masih didasarkan pada kriteria yang ada pada kedua pengukuran tersebut.

## **B. Saran**

Saran yang dapat dirumuskan setelah penerapan terapi okupasi menanam pada pasien dengan masalah isolasi sosial di Bangsal Nakula RSJD dr. Arif Zainudin Surakarta yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Pasien dengan Masalah Isolasi Sosial di RSJD dr. Arif Zainudin Surakarta

Pasien dapat menerapkan terapi okupasi menanam ketika mengalami tanda dan gejala isolasi sosial, sehingga pasien dapat memiliki hobi atau aktivitas di luar ruangan dan melakukan kontak dengan tanaman serta kontak sosial dengan orang lain di luar ruangan.

2. Bagi Perawat Bangsal Nakula RSJD dr. Arif Zainudin Surakarta

Perawat dapat menjadikan hasil studi kasus ini sebagai informasi dan kontribusi untuk melaksanakan asuhan keperawatan jiwa

pada pasien dengan masalah isolasi sosial dengan penerapan terapi okupasi menanam.

3. Bagi Program Studi Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Program Studi Profesi Ners dapat menjadikan hasil studi kasus ini sebagai referensi pengalaman klinis di bidang praktik profesi keperawatan jiwa, khususnya penerapan terapi okupasi menanam pada pasien dengan masalah isolasi sosial.